

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PADANG**

CINDYA APRIANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**CINDYA APRIANI
NIM 15016004/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang**

Nama : Cindya Apriani

NIM : 15016004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2019

Pembimbing,


Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001

Ketua Jurusan,


Dra. Emdar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cindya Apriani
NIM : 2015/15016004

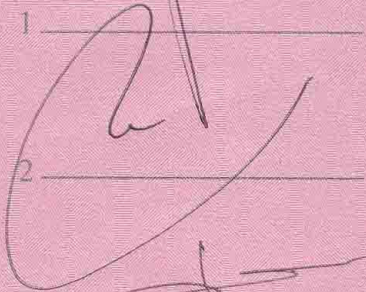
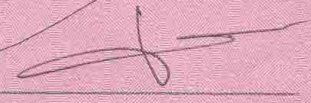
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang**

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	Dra. Ermawati Arief, M.Pd.	1	
2. Anggota	Mohamad Hafison, M.Pd.	2	
3. Anggota	Utami Dewi Pramesti, M.Pd.	3	

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2019

Penulis pernyataan



Cindya Apriani

NIM 15016004

ABSTRAK

Cindya Apriani, 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 250 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks fabel sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks fabel sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 64,38. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 83,60. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,63 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 64,38. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 83,60. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, (2) Mohamad Hafrison, M.Pd., dan Utami Dewi Pramesti, M.Pd., selaku Tim Penguji, (3) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa Indonesia, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 8 Padang, (5) siswa-siswi kelas VII.E SMP Negeri 8 Padang, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel	13
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	23
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel dan Data	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Prosedur Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Persyaratan Analisis.....	45
H. Teknik Penganalisisan Data	46
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	50
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	50

2. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis Data	56
1. Uji Normalitas Data	56
2. Uji Homogenitas	57
C. Analisis Data	58
1. Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	58
2. Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	82
3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	104
D. Uji Hipotesis.....	105
E. Pembahasan	107
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i>	37
2. Jumlah Siswa (Populasi) SMP Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2018/2019	38
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Fabel.....	41
5. Prosedur Penelitian Menulis Teks Fabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	43
6. Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase Untuk Skala 10	48
7. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	51
8. Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model <i>Cooperative Intergrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	52
9. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	54
10. Skor Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Intergrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	55
11. Uji Normalitas Data	57
12. Uji Homogenitas Data.....	57
13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	59
14. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	60

15. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel	62
16. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel	63
17. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	70
18. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	71
19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Fabel	76
20. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Fabel.....	77
21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	83
22. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	84
23. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel.....	86
24. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel.....	87

25. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel.....	93
26. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	94
27. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Fabel	99
28. Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	100
29. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teks Fabel Tulisan Siswa.....	5
2. Kerangka Konseptual	34
3. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	61
4. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel	65
5. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 013).....	66
6. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 029).....	67
7. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 001).....	68
8. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	72
9. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 023).....	73
10. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 010).....	74
11. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Fabel.....	78

12. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 023).....	79
13. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 027).....	80
14. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 017).....	81
15. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	85
16. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Pembelajaran Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (1) Struktur Teks Fabel.....	88
17. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 007).....	89
18. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 008).....	90
19. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 011).....	92
20. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Pembelajaran Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (2) Unsur Pembangun Teks Fabel	95
21. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 019).....	96
22. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 015).....	97

23. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 011).....	98
24. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Pembelajaran Cooperative Integrated Reading</i> untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Fabel	101
25. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 004).....	102
26. Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (Kode Sampel 015).....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Semester Genap TP. 2018/2019 Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 8 Padang.....	120
2. Pedoman Wawancara Pra-Penelitian	128
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
4. Kode dan Identitas Sampel Penelitian Siswa Kelas VII.E SMP Negeri 8 Padang.....	138
5. Validitas Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Fabel	139
6. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	142
7. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	147
8. Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	152
9. Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	153
10. Skor Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	154
11. Skor Menulis Teks Fabel sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	155
12. Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)	156

13. Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Unsur Pembangun Teks Fabel (2).....	157
14. Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Fabel (3).....	158
15. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Struktur Teks Fabel (1)	159
16. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Unsur Pembangun Teks (2).....	160
17. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks (3)	161
18. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang	162
19. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang	165
20. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Fabel sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Siswa SMP Negeri 8 Padang	168
21. Tabel Pedoman Uji Normalitas Data	169
22. Daftar XIX (11) Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors.....	170
23. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Fabel dengan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang	171
24. Uji Homogenitas.....	172
25. Uji Hipotesis Penelitian	173
26. Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	175

27. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> dengan Kualifikasi Baik.....	176
28. Keterampilan Menulis Teks Fabel Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> dengan Kualifikasi Sempurna	180
29. Dokumentasi.....	184
30. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	187
31. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	188
32. Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 8 Padang.....	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dimiliki secara otomatis, tetapi dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan, 2008:1-4). Masing-masing aspek mempunyai keterkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan (Tarigan, 2008:22). Keterampilan menulis dikatakan produktif karena keterampilan tersebut terbentuk dari proses terintegrasinya apa yang telah didengar, dibicarakan, dan dibaca, kemudian diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan. Menurut Hernowo (2002), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Dengan demikian menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengemukakan suatu ide atau gagasan dalam bentuk lambang bahasa tulis agar dapat dibaca dan didengar oleh orang lain. Dalam hasil penelitian Ermawati, dkk. (2013:161) menyatakan bahwa komunikasi dengan menggunakan bahasa secara lisan terutama berfungsi sebagai media untuk komunikasi bersemuka secara

langsung, baik komunikasi individual maupun komunikasi sosial. Sebaliknya, komunikasi tulis digunakan sebagai media komunikasi tidak langsung. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuan tertentu. Gagasan itu dapat berupa fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran atau analisis suatu masalah. Dalam jurnal internasional oleh David (2009) yang membicarakan tentang penelitian menulis (*journal of writing research*) mengemukakan beberapa hal yang terkait dengan menulis, yaitu “*Writing contributes uniquely to learning. Through writing we can create new possibilities not inherent to speaking and observation*” (Emig, 1977). Artinya, bahwa menulis dapat memberikan kontribusi unik untuk belajar. Melalui menulis kita dapat membuat kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak melekat pada berbicara dan observasi semata.

Siswa harus lebih aktif untuk menulis karena pembelajaran pada Kurikulum 2013 berbasis pada teks. Dalam Kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Kurikulum 2013 juga mengacu pada penguasaan dan kemampuan memahami, menganalisis, menyusun, dan mengidentifikasi serta membandingkan dengan sebuah teks Kurikulum 2013 yang terdapat dalam bahasa Indonesia pada tingkat SMP kelas VII adalah teks fabel. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis.

Menulis teks fabel dalam Kurikulum 2013 tercantum pada Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan KD 4.15 yaitu menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat. Salah satu tujuan pembelajaran yang terdapat dalam KD 4.15 yaitu siswa berlatih menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca. Dalam hal ini, keterampilan menulis teks fabel adalah salah satu materi yang dipelajari oleh siswa.

Cerita binatang (fabel) adalah salah satu bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya komunitas manusia, juga dengan permasalahan hidup, layaknya manusia. Mereka dapat berpikir, berlogika, berperasaan, berbicara, bersikap, bertindak laku seperti manusia dengan bahasa manusia. Tujuan cerita ini adalah untuk memberikan pesan-pesan moral. Tokoh binatang tersebut hanya dijadikan sarana untuk memberikan pelajaran moral tersebut (Nurgiyantoro, 2010:190). Menurut Huda, dkk. dalam jurnal internasional *Proceeding of second International Conference of Arts Language and Culture*, mengatakan bahwa “*fable is spoken story which is known from along time ago within the society*”, yaitu fabel adalah kisah yang diucapkan atau diceritakan dan sudah diketahui sejak dulu oleh masyarakat.

Rahmawati, dkk. (2016:323) menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran menulis teks fabel ini adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral. Teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya. Tahapan pendekatan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati struktur dan unsur kebahasaan teks fabel, menanya, menalar, mencoba, menyusun teks fabel yang telah dibuat diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan 26 Februari 2019 di SMP Negeri 8 Padang dengan Ibu Tri Putri Herawati, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal itu berkaitan dengan kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis. *Kedua*, siswa kesulitan menulis teks fabel berdasarkan strukturnya (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda). Kesulitan tersebut disebabkan siswa belum begitu memahami hakikat masing-masing struktur teks fabel. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur pembangun teks fabel (penokohan, alur, dan latar). Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan pengembangan penokohan, penggambaran latar, dan penulisan alur cerita pada salah satu tulisan teks fabel siswa. *Keempat*, siswa masih kesulitan

menggunakan unsur kebahasaan yang ada pada teks fabel (kata kerja, kata sandang, kata keterangan, dan kata hubung).

Berikut salah satu tulisan teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

Kawan Apatro.
VII H

No. _____
Date: _____

(50)

Kupu - Kupu Berhati Mulia.

Dada suatu hari semut sedang berjalan santai di hutan. di tengah perjalanannya ia menemukan kepompong yang mau berubah menjadi kupu-kupu. lalu semut tersebut mengeriknya.

Setelah itu di tengah perjalanan semut hutan tiba-tiba datang hujan. dan kemudian mengakibatkan hutan tersebut banjir dan kemudian kupu-kupu yang baik hati yang telah di ejek semut tadi menolong si semut.

Kemudian setelah kejadian tersebut si semut berjanji tidak akan pernah mengerik orang lain lagi dan semut itu semut dan kupu-kupu menjadi teman selamanya.

Di P₁ P₂

2 2

2 2

2 2

2 2

S = 6 + 6 = 6

2

n = 6 × 100 = 50

12

Gambar 1
Teks Fabel Tulisan Siswa

Berdasarkan tulisan siswa tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan hingga menjadi sebuah teks yang padu. Selain itu, dapat dilihat pada tulisan tersebut, terdapat kesalahan dalam menulis teks fabel dari berbagai segi. Kesalahan-kesalahan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, dari segi struktur. Struktur teks fabel ada empat yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Sedangkan, tulisan tersebut hanya memuat dua struktur yaitu komplikasi dan resolusi.

Struktur teks fabel bagian komplikasi yang ditulis siswa tersebut kurang tepat seperti kalimat berikut. *Setelah itu di tengah perjalanan semut hutan tiba-tiba datang hujan. dan kemudian mengakibatkan hutan tersebut banjir dan kemudian kupu-kupu yg baik hati yang telah di ejek semut tadi menolong si semut.* Pada kalimat tersebut dapat dilihat bahwa komplikasi yang ditulis siswa tidak menceritakan masalah dengan baik, kalimat yang ditulis langsung menceritakan resolusi.

Struktur teks fabel bagian resolusi yang ditulis siswa juga masih kurang tepat seperti kalimat berikut. *Kemudian setelah kejadian tersebut si semut berjanji tidak akan pernah mengejek orang lain lagi dan semenjak itu semut dan kupu2 menjadi teman selamanya.* Pada kalimat tersebut dapat dilihat bahwa resolusi muncul tiba-tiba, tanpa penggambaran lebih jelas tentang penyelesaian masalah. Seharusnya, kalimat di bagian resolusi tersebut dikembangkan lagi hingga menggambarkan bagaimana masalah diselesaikan.

Kedua, dari segi unsur pembangun teks fabel, khususnya penokohan, latar, dan alur. Kesalahan-kesalahan tersebut sebagai berikut. Siswa tidak menceritakan penokohan dengan jelas. Hal tersebut dilihat pada paragraf pertama kalimat kedua, *di tengah perjalanannya ia menukan kepompong yang mau berubah menjadi kupu-kupu lalu semut tersebut mengejeknya.* Dari kalimat tersebut tidak diketahui apakah si semut mengejek merupakan tokoh yang suka bercanda atau memang tidak suka dengan kupu-kupu.

Pada tulisan siswa tersebut sudah dicantumkan latar tempat dan latar waktu. Hal tersebut dibuktikan pada paragraf pertama kalimat pertama, *pada suatu hari.*

Sedangkan, latar tempat yang dituliskan di teks fabel siswa dapat dilihat paragraf pertama kalimat pertama, *di hutan*, dan *di tengah perjalanan*.

Alur dalam tulisan siswa tersebut belum dijelaskan secara tepat. Tulisan siswa tersebut tidak mengungkapkan tahap penyituan, yaitu pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh cerita dalam teks fabel. Siswa tersebut langsung memunculkan konflik. Dibuktikan pada paragraf pertama, yaitu *pada suatu hari semut sedang berjalan santai di hutan. Di tengah perjalanannya ia menemukan kepompong yang mau berubah menjadi kupu-kupu. Lalu semut tersebut mengejeknya*. Kemudian, tulisan siswa tersebut tidak menjelaskan tahap peningkatan konflik yang berisi peristiwa-peristiwa cerita yang menegangkan. Siswa tersebut langsung menceritakan tahap klimaks dan tahap penyelesaian konflik. Dibuktikan pada paragraf kedua dan ketiga, yaitu *Dan kemudian mengakibatkan hutan tersebut banjir dan kemudian kupu-kupu yang baik hati yang telah diejek semut tadi menolong si semut (paragraf kedua),si semut berjanji tidak akan pernah mengejek orang lain lagi semenjak itu semut dan kupu-kupu menjadi teman selamanya (paragraf ketiga).*

Ketiga, dari segi unsur kebahasaan. Siswa belum bisa menempatkan unsur kebahasaan dengan tepat. Hal tersebut dilihat pada paragraf kedua kalimat kedua, *dan kemudian kupu-kupu yg baik hati yang telah diejek semut tadi menolong si semut*. Kalimat tersebut telah menggunakan unsur kebahasaan kata hubung yaitu, *kemudian*. Akan tetapi, kalimat tersebut menjadi tidak efektif karena sebelum kata *kemudian* menggunakan kata *dan* yang merupakan bagian dari kata hubung. Seharusnya, kalimat tersebut mengambil salah satu kata hubung yang akan

digunakan untuk menghubungkan antar kalimat. Begitu pula pada paragraf ketiga, siswa menulis kata hubung berulang-ulang yang memiliki makna sama, yaitu *kemudian setelah kejadian tersebut*. Seharusnya, siswa tersebut hanya menulis kata hubung dengan memilih salah satu saja.

Selanjutnya kata kerja pada teks tersebut sudah dinyatakan, tetapi belum tepat. Dibuktikan pada paragraf pertama kalimat kedua, *...ditengah perjalanannya ia menukan*. Seharusnya, kata kerja yang ditulis adalah *menemukan*.

Dalam penelitian ini, solusi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Model pembelajaran yang cocok digunakan dengan permasalahan penelitian ini adalah model *cooperative integrated reading and composition*. Model ini menerapkan belajar secara berkelompok yang dipilih secara heterogen. Sehingga siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya yang lain. Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap model *cooperative integrated reading and composition* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam menulis teks fabel.

Selanjutnya alasan peneliti memilih SMP Negeri 8 Padang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 8 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, keterampilan menulis teks fabel siswa masih rendah, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa menulis teks fabel. *Ketiga*, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and*

composition terhadap keterampilan menulis teks fabel belum pernah dilakukan di SMP Negeri 8 Padang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis teks fabel. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, dari segi unsur pembangun teks fabel, siswa kesulitan dalam mengembangkan penokohan, alur dan latar. *Ketiga*, siswa belum bisa menemukan unsur kebahasaan teks fabel. *Keempat*, siswa belum bisa menggunakan EBI dengan baik dalam menulis teks fabel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan model pembelajaran

cooperative integrated reading and composition? Kedua, berapakah tingkat keterampilan menulis teks fabel setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*? Ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fabel setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang diharapkan memberikan manfaat sehingga bisa meningkatkan keterampilan menulis teks fabel. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri

8 Padang, sebagai bahan masukan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan mudah. *Ketiga*, bagi peneliti lain tentang teks fabel. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai bahan kajian akademik.

G. Definisi Operasional

Menghindari adanya kemungkinan kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, penulis menggunakan tiga definisi operasional untuk memandu pelaporan hasil penelitian. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh model atau perlakuan. Dalam penelitian ini pengaruh yang akan diteliti adalah pengaruh penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

2. Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Adapun langkah-langkah model *cooperative integrated reading and composition* sebagai berikut. *Pertama*, membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen. *Kedua*, guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran. *Ketiga*, peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam selembar kertas. *Keempat*, peserta didik menulis kerangka teks. *Kelima*, peserta didik menulis teks fabel sesuai dengan topik dan konteks yang telah disiapkan pendidik. *Keenam*,

mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. *Ketujuh*, guru membuat kesimpulan bersama peserta didik. *Kedelapan*, penutup.

3. Keterampilan Menulis Teks Fabel

Keterampilan menulis teks fabel merupakan keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dalam mengungkapkan gagasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan binatang sebagai tokoh cerita yang berinteraksi layaknya manusia. Indikator penilaian tes kinerja mencakup (a) struktur teks fabel, (b) unsur pembangun teks fabel yang terdiri atas (1) penokohan, (2) alur, dan (3) latar, dan (c) unsur kebahasaan teks fabel, yaitu (1) kata kerja, (2) kata sandang, (3) kata keterangan, dan (4) kata hubung.